



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan e-learning terhadap hasil belajar PAI di MTsS Al Iman Ngadirojo, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *e-learning* di MTsS Al Iman Ngadirojo berada pada kategori sedang hingga tinggi. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebanyak 44,83% siswa berada pada interval skor 36–40 yang menunjukkan kecenderungan kategori sedang, sedangkan 13,79% berada pada kategori tinggi dan 3,45% pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, 17,24% berada pada kategori sangat rendah dan 20,69% pada kategori rendah. Dengan demikian, secara umum pemanfaatan *e-learning* berada pada tingkat yang cukup baik dan bervariasi di antara siswa.
2. Hasil belajar PAI siswa tergolong dalam kategori baik. Sebanyak 58,62% siswa berada pada interval nilai 80–82, kemudian 20,69% berada pada interval 83–85, dan 10,34% berada pada interval 89–91 serta 10,34% pada interval 92–95. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai pada rentang yang relatif tinggi dan homogen.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap hasil belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien

korelasi Product Moment sebesar  $r = 0,648$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai korelasi tersebut berada pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-learning* memiliki hubungan yang bermakna terhadap hasil belajar PAI. Artinya, variasi dalam pemanfaatan *e-learning* berkaitan secara signifikan dengan variasi dalam hasil belajar siswa.

## **B. Implikasi Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan e-learning terhadap hasil belajar PAI ( $r = 0,648$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ), terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan.

### **1. Secara Teoretis**

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki keterkaitan yang signifikan dengan capaian hasil belajar. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap teori pembelajaran berbasis teknologi yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran digital berperan dalam membentuk kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, *e-learning* tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran, tetapi sebagai variabel yang memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar.

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pemanfaatan *e-learning* perlu dikelola secara terarah dan sistematis dalam pembelajaran PAI. Guru perlu merancang materi, tugas, dan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis digital agar pengaruhnya terhadap hasil belajar tetap

optimal. Selain itu, sekolah dapat menjadikan *e-learning* sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terintegrasi dalam sistem akademik madrasah.

### 3. Secara Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana teknologi pembelajaran. Dukungan berupa pelatihan guru, peningkatan akses internet, serta penguatan sistem manajemen pembelajaran berbasis digital dapat memperkuat peran *e-learning* dalam proses pembelajaran.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan dapat memanfaatkan *e-learning* secara lebih terstruktur dan konsisten dalam proses pembelajaran. Pengelolaan materi, diskusi daring, serta evaluasi berbasis digital perlu dirancang dengan memperhatikan karakteristik siswa agar pengaruhnya terhadap hasil belajar tetap signifikan.

### 2. Bagi Sekolah

Pihak madrasah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pemanfaatan *e-learning* melalui penyediaan fasilitas teknologi yang memadai dan pelatihan kompetensi digital bagi guru. Kebijakan sekolah yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran akan memperkuat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

### 3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, kompetensi digital siswa, atau metode pembelajaran. Selain itu, pendekatan eksperimen atau mixed methods dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar.

